



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH DAKWAH MELALUI BULETIN JUM'AT AL-ISLAM
TERHADAP MAHASISWA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
DALAM MENAMBAH PENGETAHUAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Pada Fakultas Addin Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Cirebon



Oleh:

ABDUL ROHMAN
N I M : 58210032

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M. / 1434 H.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PENGARUH DAKWAH MELALUI BULETIN JUM'AT AL-ISLAM TERHADAP MAHASISWA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON DALAM MENAMBAH PENGETAHUAN AGAMA ISLAM. oleh ABDUL ROHMAN, NIM 58210032, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Addin IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 januari 2013.

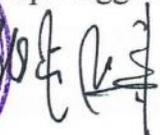
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.sos.I). pada Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Addin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 30 januari 2013

Sidang Munaqosah



Ketua
Merangkap Anggota


Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 196509141998032001

Sekretaris
Merangkap Anggota


Ariel Rachman, M.Si
NIP. 150300937

Anggota

Penguji I,


Dr. H. Mujaki, M.Ag
NIP. 196607201999031001

Penguji II,


Ariel Rachman, M.Si
NIP. 150300937



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ABDUL ROHMAN : **Pengaruh Dakwah Melalui Buletin Jum'at Al-Islam terhadap mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menambah pengetahuan agama Islam**

Interaksi manusia di era modern tidak bisa melepaskan diri dari pemakaian media komunikasi massa, seperti: Radio, televisi, surat kabar, majalah, buletin dan media lainnya. Media komunikasi massa tersebut juga dapat didayagunakan dalam pelaksanaan dakwah Islam. Heterogenitas masa dan tingkat aktifitas masyarakat yang semakin tinggi memungkinkan ditinggalnya dakwah-dakwah yang kurang efisien dari segi waktu dan tenaga. Dengan demikian berhasil tidaknya dakwah Islam abad modern ini tergantung pemakaian komunikasi massa (media cetak).

Buletin jum'at Al-Islam merupakan salah satu media komunikasi masa yang melaksanakan dakwah islam. Kegiatan dakwah Islam tersebut dimuat khusus dalam bentuk buletin jum'at yang dimuat setiap hari juma'at. Konsumen buletin jum'at tersebut adalah masyarakat kota Cirebon. Dari kerangka tersebut dakwah yang diberikan buletin dakwah Al-Islam setidaknya memberikan kontribusi terhadap pengetahuan agama islam khususnya mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Standar kontrol dari kegiatan dakwahnya dalah evaluasi terhadap proses dakwah yang dilaksanakan buletin dakwah Al-Islam.

sejauh mana buletin jumat Al-Islam sebagai media dakwah efektif atau tidak meningkatkan pengetahuan keagamaan terhadap mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas atau tidak buletin jum'at Al-Islam terhadap kontribusi pengetahuan agama islam mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai pembaca buletin jum'at.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka, wawancara dan kuisisioner, atau angket yang di bagikan kepada 70 responden yang membaca buletin jumat Al-Islam di Masjid IAIN Cirebon, dengan menggunakan purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukan sesuai dari jumlah pembaca buletin jumat Al-Islam di IAIN Cirebon berjumlah 36.18%. Para informan mengakui adanya kontribusi pengetahuan baru, khususnya tentang agama Islam. Kontribusi pengetahuan ini diperoleh karena isi atau materi, gaya penulisan serta bahasa yang terkandung dalam buletin jumat Al-Islam dengan tanggapan baik dan mudah dipahami. Oleh karenanya pembaca menyatakan buletin jumat tersebut perlu dipertahankan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian dakwah islam.....	25
2. Hukum dakwah.....	35
3. Aspek – aspek dakwah.....	36
4. Metode dakwah.....	41
1. Al-hikmah.....	43
2. Al – mau'idza Al – Hasana.....	46
3. Al – Mujadalah Bi – al – Lati Hiya Ahsan.....	49
4. Sumber metode dakwah.....	51
5. Aplikasi metode dakwah.....	53
C. Media tulis sebagai media dakwah.....	56
1. Pengertian media.....	56
2. Media dakwah.....	56
3. Dakwah bil kitab.....	58

BAB III PERAN BULETIN JUMAT SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. Sejarah singkat Buletin jumat AL islam.....	63
B. Model Dakwah melalui Buletin Jumat AL islam.....	67
1. Pengertian Buletin Jumat.....	67
2. Buletin Jumat Al-Islam	89
C. Kebijakan tentang bulletin jumat.....	70
D. Peran Bulletin Sebagai Media Dakwah.....	71
E. Profil IAIN Syekh Nurjati Cirebon.....	73

BAB IV KONTRIBUSI BULETIN JUMAT TERHADAP PENGETAHUAN AGAMA ISLAM MAHASISWA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

A. Format Buletin Jumat AL islam menurut pembaca.....	78
---	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

B. Respon Mahasiswa Terhadap Buletin Jumat AL islam Sebagai Salah Satu Metode Berdakwa.....	82
C. Kontribusi buletin jumat AL-Islam terhadap pengetahuan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.....	85
BAB V KESEMPULAN.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan, yang dijadikan tumpuan seluruh lapisan masyarakat. Dengan adanya peran dakwah tersebut komponen masyarakat dapat memiliki sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Dengan tiga komponen yang harus dimiliki oleh masyarakat yang terdiri dari berbagai individu, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap maka diharapkan setiap individu masyarakat itu dapat bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Dewasa ini memilih atau menjadikan pers sebagai sarana dakwah yang efektif merupakan pilihan dan positif. Setidak-tidaknya peranan dan kemampuan media cetak dalam menciptakan terjadinya perubahan atau perombakan tatanan kehidupan masyarakat. “(Ardhana, 1995 : 21)

Pada hakekatnya dakwah Islam merupakan ajakan atau seruan menuju jalan Allah demi kebaikan dan kebenaran sesuai ajaran AL-Qur’an. Manifestasi dakwah diwujudkan dalam bentuk amar ma’ruf nahyi munkar, untuk melakukan suatu perubahan individu dan masyarakat, dari suatu keadaan yang kufur menjadi beriman, kondisi yang buruk menjadi lebih baik, situasi yang kacau menjadi lebih baik dan kondusif. Kegiatan dakwah akan dapat diterima oleh masyarakat, jika dilakukan dengan cara yang bijaksana berdasarkan wawasan ilmu pengetahuan (bil hikmah), dengan nasihat yang tulus diikuti contoh serta teladan yang baik (mau’idhaa hasanah), dan telah dicontohkan oleh Nabi Muhammada SAW dalam



prakteknya yang simpatik, berdasarkan hati yang lemah lembut, penuh kedamaian dan kesejukan, sesuai tuntunan norma dan nilai nilai al-Qur'an. Itu sebabnya dakwah Rosulullah menarik simpatik banyak orang, bukan hanya sahabat dan kawan, bahkan musuh dan lawan, sehingga mampu mengantarkan terjadi suatu perubahan.(Toha Yahya Oemar, 1992:1)

Dan dijelaskan juga dalam firman Allah dalam QS.ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾ (ال عمران: ١٠٤)

Artinya: dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. .(QS Ali-imran ayat 104)

Dalam mengkomunikasikanya, dakwah disampaikan melalui pesan gagasan kebenaran serta ajakan kepada jalan Tuhan, dapat dilakukan dengan berbagai model pendekatan. Bisa dengan lisan dalam bentuk ceramah, pengajian, dialog, diskusi dalam suatu seminar atau lokakarya; bisa juga dilakukan dengan pendekatan bil-haal, yakni aksi social dan keteladanan (action). Dalam konteks lain aktifitas dakwah juga pada sisi lain, media massa dapat menjangkau komunitas masyarakat yang lebih luas tanpa batas, mampu menyentuh semua lapisan dan elemen masyarakat dari berbagai kalangan. Dakwah melalui media tulisan dapat dinikmati oleh pembaca dengan santai dan rileks, terhindar dari sikap dan perilaku formal, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. (Abdullah Ali,2007:179)

Pesan-pesan dakwah dalam rangka amar ma'ruf nahyi munkar serta ajakan ke jalan yang benar melalui media massa, bisa diwujudkan dalam berbagai penampilan, berupa tulisan para pakar, para ulama, para cendekiawan muslim; berupa berita social yang positif atau secara explicit dalam mutiara hikmah. Model dakwah ini barangkali sudah banyak ditampilkan dalam rubric media masa local, seperti Mitra Dialog dan Radar Cirebon misalnya. Karena itu secara formal

pada tingkat local, keberpihakan media massa terhadap dakwah cukup baik. Meskipun mungkin dari segi kualitas pengasuh dan konsistensinya, masih perlu dimenej lebih baik dan lebih proposional, untuk menghadapi tantangan dakwah Islam yang sekarang ini dirasakan lebih berat, pendekatan profosional dakwah melalui media tulisan dapat dilakukan dengan menyediakan rubric tetap setiap hari dalam asuhan para tokoh cendekiawan muslim secara professional. (Abdullah Ali,2007:180)

Dilihat dari devinisinya, Media dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sementara itu berdasarkan sifatnya, media terdiri dari dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat diartikan segala barang cetak seperti surat kabar, majalah, brosur, pamflet, buletin dan lain-lain. Contoh, media elektronik adalah televisi, radio, website, dan lain-lain.(anneahira.com)

Dewasa ini dakwah melalui media cetak sudah banyak dipergunakan oleh organisasi-organisasi Islam terutama melalui buletin jum'at seperti halnya organisasi Hizbuttahrir yang ada diwilayah Cirebon, setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari jumat Hizbuttahrir mendistribusikan buletinnya yang disebut bulletin dakwah Al-Islam,hal itu di sebarakan kesetiap Masjid termasuk masjid al-jamiah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan pengelolaan yang sistematis dan tertata secara administrative, sehingga dakwah yang dilakukan oleh mereka bisa langsung tertuju pada objek dakwah (Mad'u) yang dimaksud.

Dengan adanya fenomena dakwah diatas, penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana pengaruh dakwah melalui bultin jum'at AL-Islam terhadap pengetahuan agama Islam mahasiswa yang diselenggarakan dimasjid aljamiah IAIN syekh Nurjati Cirebon



Kemungkinan – kemungkinan lain yang menyebabkan kegagalan sebuah dakwah melalui media beletin jumat berangkat dari media itu sendiri. Faktor – factor tersebut diantaranya: apakah nuansa dakwah yang ada dalam media bulletin jumat tersebut kurang berkualitas dari segi isi/ atau dari integritas si penulis (da'i)? atau mungkin dari segi kuantitas bulletin jumat itu sendiri, antara lain: performan bulletin jumat, frekwensi muatan dakwah, lay out, model dan jenis tulisan dakwah?. Atau ada faktor – faktor lain yang menyebabkan konsumen bulletin jumat tersebut kurang memahami isi dari dakwah Islam, bahkan konsumen tersebut enggan untuk membaca tulisan – tulisan yang bernuansa dakwah Islam?

Bulletin jumat sebagai salah satu media dakwah yang cukup signifikan jika dilihat dari segi waktu terbit, muatan – muatan tulisannya maupun kredibilitas bulletin jumat tersebut di mata masyarakat dan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Buletin jumat juga layak untuk diteliti sebagai media dakwah; karena didalamnya termuat nuansa – nuansa dakwah melalui rubric bulletin jum'at.

Bulletin jumat ini dimuat setiap edisi. Bulletin ini berisi tentang tulisan dakwah bernilai ringan, yakni memuat pesan – pesan Islam berupa hadist nabi saw. Oleh karena itu bulletin tersebut dimuat setiap pekan yang memuat nuansa – nuansa dakwah Islam dari para kolomnis dengan kebebasan materi dakwah melalui seleksi tim redaksi.

Menimbang hal tersebut diatas masyarakat atau mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai sampel penelitian sudah memenuhi syarat untuk dijadikan tolak ukur terhadap penambahan pengetahuan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

keagamaan masyarakat dan mahasiswa Cirebon. Masalah yang , menarik untuk dipermasalahkan sejauh mana bulletin jumat sebagai dakwah efektif meningkatkan pengetahuan keagamaan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka secara rinci pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana format model dakwah melalui Buletin Jumat Al-Islam menurut para pembaca?
2. Bagaimana respon mahasiswa terhadap Buletin Jumat AL Islam?
3. Bagaimana kontribusi buletin jumat Al-Islam terhadap pengetahuan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diadakanya penelitian ini setidaknya dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian serupa. Juga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dakwah Islam melalui bulletin dakwah di AL Islam

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data bagaimana model dakwah Buletin Jumat menurut pembaca bulletin dakwah AL-Islam.
2. Untuk memperoleh data bagaimana tanggapan/respon mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon terhadap Buletin Jumat AL Islam.

3. Untuk mengetahui bagaimana Kontribusi buletin jumat Al-Islam terhadap pengetahuan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon

D. Kerangka Pemikiran

Dewasa ini media khususnya komunikasi dan informasi telah mencapai tahap yang sangat mencengangkan. Betapa tidak, perkembangan teknologi dari mulai yang sederhana sampai yang mutakhir dan tercanggih, kini telah bisa dipakai dan dinikmati.

Lihatlah, betapa teknologi berkembang dari tahap yang sederhana, hingga pada tahap modern. Perkembangan teknologi yang demikian tentu memerlukan penyesuaian dan keterampilan terendiri dalam menggunakan.

Perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini telah jauh dan semakin beragam, namun teknologi penulisan merupakan tahapan yang tidak pernah lekang, malahan terus berkembang. Apalagi saat ini, ketika “kran” kebebasan membuka penerbitan dibuka lebar setelah reformasi. Kini semakin media surat kabar dan majalah. Masyarakat pun dengan leluasa bisa memilah dan memilih media yang disukainya. Di samping itu mereka juga dapat dengan mudah menerima informasi itu, sambil meminum the manis atau secangkir kopi. Ia tidak harus jauh mencari, seperti datang ke tempat pusat – pusat pengajian misalnya.

Oleh karena itu, tidak keliru jika kini kegiatan dakwah bisa dikembangkan melalui media tulis. Melalui tulisan yang dikemas secara populer, dan dikirim lalu dimuat di media masa seperti: bulletin jumat, majalah, surat kabar dan sebagainya. Pesan dakwah dapat tersebar dan diterima banyak kalangan, dalam waktu





pengaksesannya tergantung kepada keuangan mad'u (objek dakwah). (Aep Kusnawan: berdakwah lewat tuisan :2004:5)

Sebuah ilustrasi yang indah pernah disampaikan oleh Hasan al-banna, seperti dikutip Suf Kasman dalam jurnalisme Universitas(2004), bahwa para juru dakwah ibarat gardu listrik yang menyebarkan aliran listrik untuk menerangi setiap sudut dan plosok kota. Adakah tugas dan tanggung jawab para da'I menyampaikan sinar nilai-nilai Islam kesegenap lapisan masyarakat.

Pada zaman kini, mass media cetak, seperti surat kabar, majaah, bulletin brosur, tabloid, dan lain-lain, adalah media untuk menyebarkan pikiran-pikiran dan prinsip-prinsip dakwah dengan pena (da'wah bi al-qolam) kepada semua tingkatan manusia (Suf Kasman, jurnalisme Universitas,(cetakan.1;Jakarta, teraju, 2004) dalam buku fiqih jurnalisme,hlm.22).

Dari keterangan di atas Suf kasman memiliki berbagai cara keunggulan sebagai berikut:

Pertama, lebih dalam pengaruhnya dari gelombang-gelombang suara lisan ahli pidato. **Kedua**, tulisan cukup berbicara hanya satu kali dan akan melekat terus menerus dalam hati serta bisa menjadi buah tutur setiap har. **Ketiga**, bahasa tulisan lewat media cetak lebih rapid an lebih teratur dari pada bahasa lisan, karena menulis adalah berpikir dengan teratur. **Keempat**, pembaca bisa membaca berulang ulang hingga meresapi. **Kelima**, lebih menguatkan jalinan/persaksian. (M.Isa Anshari, Mujahid Dakwah (Bandung: Diponogoro,1995).

Harus ada keinginan untuk mengubah paradigm dakwah yang salah. Dakwah bukan hanya ceramah. Dakwah bukan hanya berarti membuat pengajian dan halaqoh dengan jumlah pendengar yang terbatas. Dakwah seharusnya adalah segala bentuk kegiatan dengan cara apapun yang memberikan pemahaman Islam kepada siapapun.(Qaris Tjudin, mencermati peluang dan problematikanya, cet 1; Jakarta, STID Muhammad Natsir Press, 2007).



Bila merujuk pada arti dakwah yang diuraikan al-khuli, yakni memindahkan masyarakat dari satu situasi kesituasi yang lain, maka jenis dakwah yang bisa dilakukan wartawan dalam pemberitaan adalah semangat dan misi untuk menghindarkan masyarakat dari kekufuran pada keimanan, mengentaskan mereka dari kemelaratan pada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dari kemaksiatan kepada ketaatan (Suf Kasman, jurnalisme Universitas,(cetakan.1;Jakarta, teraju, 2004) dalam buku fiqih jurnalisme, hlm.23)

Bila menilik penjelasan diatas, usaha dakwah bil qalam ini pun sebenarnya dapat dilakukan oleh wartawan yang berfasilisasi kedia massa non Islam. Di alam demokrasi seperti sekarang ini, kita \dapat memanfaatkan banyak media, bahkan yang berasal dari Negara barat sekalipun, untuk memberikan pemahaman yang berbeda. Dengan kualitas penulisan dan reportase yang baik, media massa umum akan terbuka pada pandangan-pandangan Islam.((Qaris Tjudin, mencermati peluang dan problematikanya, cet 1; Jakarta, STID Muhammad Natsir Press, 2007).

Dakwah sebagai suatu seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama sebagai suatu system budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa. Tuntutan kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah menjadi sangat mutlak, ketika “massa dakwah” dalam era global seperti sekarang sudah tidak lagi bisa dibatasi oleh dinding-dinding ruang dan waktu. Massa dakwah sudah semakin tersebar kesegala tempat dan penjuru, membutuhkan ilmu komunikasi massa yang handal, agar dakwah sebagai salah satu wujud komunikasi dapat disampaikan tepat sasaran, sesuai misi dan visinya. Dengan bekal ilmu pengetahuan komunikasi massa, seorang da'I akan mampu mengidentifikasi serangkaian masalah yang terdapat pada semua peringkat masyarakat. (Abdullah Ali 2007;192-193)

Dakwah tidak hanya dapat dilakukan melalui ucapan semata. Lebih dari itu, dakwah dengan tulisan mempunyai kekuatan tersendiri. Banyak cara untuk dapat menegakkan kalimat Allah Azza wa Jallla di muka bumi ini. Salah satu cara

yang kini menjadi pilihan aktivis dakwah yaitu dakwah melalui goresan pena. Dakwah verbal sudah sering kita lihat. Dakwah yang satu ini, kini mulai sering dijadikan sebagai salah satu penopang kesuksesan target dakwah.(Azki Fajar:2008)

Makna dakwah secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti seruan, ajakan, panggilan. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut panggilan da'i yaitu orang yang menyeru. Dan juga bila diperhatikan dengan seksama dan mendalam, maka pengertian dari pada makna dakwah itu tidak lain adalah komunikasi. Hanya saja yang secara khas dibedakan bentuk komunikasi yang lainnya, terletak pada cara dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari komunikasi mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan atas idea-idea atau pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan.(Drs. H. Toto Tasmara 1997;39)

Demikian halnya dengan dakwah, sebagai proses penyampaian dan penerapan pesan-pesan keIslaman agar objek dakwah mau berIslam sesuai dengan yang diridhoi ALLah. Maka dakwah senantiasa dinamis, ia selalu mencari cara dan alat atau metode dan media yang lebih efektif untuk mengummlkan pesan-pesa dakwahnya kepada objek yang dituju, kedinamisan ini terjadi ketika manusia yang menjadi objeknya dinamis serta cara dan alat komunikasinya yang di gunakan manusia pada setiap jamanya mengalami perkembangan seiring dengan temuan mereka dalam bidang teknologi dan komunikasi tersebut.





Awalnya manusia berkomunikasi melalui lisan, kemudian dengan tulisan, audio, visual, dan audio visual. Karena semua media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, maka penguasaan semua media tersebut bisa berfungsi untuk media atau alat untuk berdakwah, oleh karena itu kehadirannya amat sangat penting untuk kemajuan dakwah, ia hadir untuk menjawab permasalahan, dapatkah dakwah disampaikan secara serentak dalam waktu yang relative bersamaan? Selain itu bagaimana pula agar pesan dakwah, tidak mudah lekang dan dapat dikaji ulang kembali dalam waktu dan tempat yang berbeda? Bagaimana pula agar mad'u yang tidak sempat mengikuti pengajian karena kesibukan yang dialaminya, tetapi dapat menerima pesan-pesan dakwah? Disamping itu juga bisa memberikan “nuansa kesejukan yang berbeda” pada informasi yang disampaikan berbagai media cetak, yang jumlahnya semakin bertambah? Persoalan itu bisa diatasi dengan adanya kajian – kajian dakwah melalui media tulis yaitu buletin jum'at khususnya buletin jum'at Al-Islam yang ada di Masjid Aljami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon bisa terbantu olehnya untuk mendalami ajaran-ajaran Islam tanpa harus takut ketinggalan dan tidak sempat mengikuti pengajian pada umumnya. (Aep Kusnawan: berdakwah lewat tulisan :2004:8)

Keterangan yang tertera diatas memiliki implikasi bahwa dakwa (ajakan) bisa merubah kemungkaran (berdakwah) dengan hati sebatas mencela kemungkaran tersebut, tidak ikut campur dan terjerumus kedalam kemungkaran dan sebatas berdoa dalam hati. Berdakwah dengan lisan memiliki makna pengarahan seluruh kemampuan dalam bentuk lisan dan lebih populer dengan

sebutan ceramah baik monolog maupun dialog sebagai bagian dari dakwah dengan menggunakan tangan memiliki makna penyerahan seluruh kemampuan tingkah laku dalam mencegah dan mengurangi kemungkaran. Dakwah dengan tangan ini dapat dilaksanakan langsung saat terjadinya kemungkaran atau tidak langsung yakni menggunakan tangan dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan dakwah dengan tulis – menulis, karena kegiatan tulis – menulis juga mengarahkan kemampuan tangan.

Metode – metode tersebut ialah dakwah bil kitab (tuisan), dakwah beli kitab yaitu “dakwah dengan menggunakan keterampilan tulis - menulis berupa artikel, bulletin brosur, dan buku. “atau dengan kata lain dakwah bil kitab ini merupakan bagian dari kegiatan jurnalistik dakwah, yaitu: “suatau rangkaian kegiatan menyampaikan pesan berupa dakwah kepada khalayak ramai melalui media tulis atau bulletin.

Untuk menerjemahkan pesan-pesan AL-Quran dan sunnah kewilayah kehidupan masyarakat secara nyata dapat menggunakan berbagai cara yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, diantaranya dengan menggunakan jasa surat kabar, majalah, dan bulletin, ini semua dengan menggunakan media cetak. Eksistensi media cetak untuk mentransformasikan pesan-pesan yang diinginkan kepada individu maupun masyarakat menempati posisi yang signifikan. Karena signifikan (penting) itulah muncul asumsi bahwa bulletin jumat melalui media cetak mampu mempengaruhi perilaku individu dan masyarakat sesuai dengan isi pesan yang dikomunikasikan. Semakin berkualitas pesan yang disampaikan oleh



bulletin, maka secara ideal akan semakin besar pengaruhnya terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat itu sendiri.

Dalam hal ini, pengemasan pesan dakwah melalui media cetak (Bulletin) secara apik, terencana sesuai dengan kontekstualitas problematika kehidupan masyarakat menjadi prioritas pertama. Sehingga pesan yang disampaikan kepada masyarakat yang mempunyai dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat secara teologis pesan-pesan yang disampaikan dapat menambah pengetahuan dan penghayatan kepada ALLah dan seluruh ciptaannya. Sedangkan secara sosiologis pesan-pesan yang disampaikan mampu bersentuhan dengan realitas social kehidupan masyarakat.

Melihat kondisi saat ini kegiatan berdakwah menggunakan media cetak sangat di butuhkan di era sekarang ini, karena selain tuntutan zaman akan berkembangnya teknologi yang menghendaki efesiensi berbagai bidang termasuk bidang dakwah terutama di era komunikasi dan informasi yang mengglobal juga karena kegiatan dakwah – dakwah konvensional dengan seorang da'I yang mengatasnamakan individu kurang mendapat respon dari masyarakat. Hal ini tidak lepas dari gejala – gejala psikologi masyarakat dari dampak krisis kepercayaan yang sedang bergulir saat ini. Dalam hal ini Abdul Azis atas nama tokoh masyarakat sangatlah tepat dan penting media cetak digunakan untuk perkembangan visi dan misi dakwah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan atau untuk menentukan frekuensi gejala hubungan antara satu gejala dengan gejala lainnya dalam kegiatan dakwah Mahasiswa IAIN Cirebon. Membahas metode penelitian ini akan diuraikan kedalam empat bagian: sumber data, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data.

1. Sumber data

Sumber data meliputi data sekunder yakni buku-buku dan kepustakaan-kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini, data primer berupa berupa data empirik yakni kegiatan dakwah melalui bulletin jumat Al-Islam bagi mahasiswa IAIN Cirebon.

2. Populasi dan sample

Populasi penelitian adalah seluruh pembaca bulletin jumat Al-Islam dengan pertimbangan pembaca mewakili semua pembaca.

Karena adanya keterbatasan dana, waktu dan tenaga peneliti akan mengambil sample yang berukuran ($n=70$) yang diambil dari 3 fakultas dengan menggunakan random strata acak. Strata dari penelitiannya adalah fakultas-fakultas dengan jumlah populasi 70 responden.



Table 1

Pembaca bulletin jumat Al-Islam per-fakultas IAIN Cirebon

Stratum	Fakultas	Banyaknya pembaca
1	Tarbiyah	64.28
2	Syariah	17.14
3	Addin	18.57
	Jumlah	100

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data berupa teknik komunikasi yang meliputi observasi, angket dan wawancara.

- **Observasi.** Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian khususnya obyek yang di teliti yakni, bulletin jumat dan mahasiswa IAIN Cirebon
- **Wawancara.** Pada teknik wawancara ini, penulis melakukan Tanya jawab melalui komunikasi langsung dengan yang bertanggung jawab dalam bulletin jumat Al-Islam, agar diperoleh data yang akurat.
- **Angket.** Bentuk angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Skala likert*, skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable. Penelitian ini



bebentuk multiple choise (pilihan ganda). (Ridwan, 2003:38). Teknik dilakukan dengan penyebaran angket kepada mahasiswa IAIN Cirebon.

4. Teknik analisa data

Skala prosentasi yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif dengan rumusan seperti yang dikemukakan oleh Suharsin Arikunto (1994:244).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P = prekuensi jawaban n = jumlah responden

f = Frekuensi jawaban 100% = konstan prosen (All, 1993 : 186)

Adapaun dalam penafsiran hasil perhitungan prosentase jawaban, penulis menggunakan pedoman sesuai dengan Suharsimi Arkunto.

Adapun bentuk prosentasinya adalah:

100 %	: Seluruhnya
90 %-99 %	: Hampir seluruhnya
60 %-80 %	: Sebagian besar
51 %-59 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
40 %-49 %	: Hampir setengahnya
10 %-39 %	: Sebagian kecil
1 %-9 %	: Sedikit sekali



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Abdullah

2007: sosiologi pendidikan dan dakwah, yogyakarta: penerbit STAIN pers Cirebon.

Abdurrahman An Nahlawi,

1995 *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*, Jakarta, --
Gema Insani Pers, Hal.144

Al-Bahy al-Khauily,

1987 *Tadzkirot al-Du'at*, Kairo: Maktabah Dar al-Turas, 1408 H/1987

Andy Dermawan,MA.

2002 *Methodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: lembaga Studi islam
Hal.-27-28.

Arikunto, Suharsini.

1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta

Asep Kusnawan,

2004 berdakwah lewat tulisan, Bandung: penerbit mujahid pers
Bandung.

Asmuni Syukir,

1983 *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya, al-Ikhlash,

Azra, Azyumardi, Prof, Dr, MA.,

2007 *Reformulasi Pendidikan Islam*, Ciputat, Ciputat Press.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dagun, M, Save.,

1997 *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta, Percetakan Golo Riwu.

. Burhan Bungin, Dr. H. S. Sos., M.Si.

2006 *sosiologi komunikasi*. Kencana Jakarta pusat, prenada media group.

Toto Tasman, H.

1997 *komunikasi dakwah*, Jakarta : penerbit Gaya Media Pratama jakarta.

Wahidin saputra, M.A.

2011 *pengantar ilmu dakwah*, Rajagrafindo persada Jakarta.

Ihromi, *Bunga Rampai*

2004 *Sosiologi Keluarga*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia

Khoirul Anam, Faris,

2008 *fikih jurnalistik*, jakarta Al-Kautsar,

Jumantoro, Totok, Drs.

2001 *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, Amzah.

Samsul Munir Amin, M.A.

2008 *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta Aqmzah

M. Munir, S.Ag., MA.

2006 *Metode dakwah* , jakarta kencana, putra gravika.hal 14

M.Isa Anshari,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 1995 Mujahid Dakwah Bandung: Diponogoro
- Qaris Tjudin,
- 2007 mencermati peluang dan problematikanya, cet 1; Jakarta, STID
Muhammad Natsir Press,
- Shu'ailik, Muhammad, Abu.,
- 2007 *Menasihati Tanpa Menyakiti Panduan Menasihati Sesuai Syar'i*, --
Solo, Pustaka Arafah
- Soenarjo, R.H.A., SH, Prof.,
- 1989 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya, Mahkota.
- Suf Kasman,
- 2004 jurnalisme Universitas, dalam buku fiqih jurnalisme, Jakarta
- Munir M, S.Ag, MA dan Ilaihi Wahyu, S.Ag, MA.,
- 2006 *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Prenada Media.
- Muriah, Siti, Dra.
- 2000 *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta, Mitra Pustaka.
- Soehoet, Hoeta.
- 2002 *Manajemen Madia Massa. Jakarta*
- Ridwan, Drs. M.B.A.
- 2003 *Dasar-dasar Statistika, Bandung :Alfabeta*
- Habib, M. Syafa'at.
- 1982 *Buku Pedoman Da'wah*. Cet. I; Jakarta: Widjaya,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota, 1989.

<http://baticnews.wordpress.com/2008/09/23/dakwah-melalui-tulisan>

[http://hizbut-tahrir.or.id/tentang-kami/Tentang Kami](http://hizbut-tahrir.or.id/tentang-kami/Tentang_Kami)

<http://kenthippujakesuma.blogspot.com/2010/keluarga-dan-pendidikan-islam-sebagaimediadakwah.html>

<http://pelangii21sekretariis.blogspot.com/2010/01/pengertian-media-cetak.html>

<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2008/09/13/30574/Dakwah.dari.Selembar.Kertas>

<http://www.anneahira.com/pengertian-media-cetak.htm>

<http://taufikr.wordpress.com/2009/10/13/dawah-lewat-media-tulis>

<http://md2011-raidaharika.blogspot.com/2011/12/pesan-pesan-dakwah-melalui-media-cetak.html>